

Terkait Syarat Usia Capres-Cawapres MK Tolak Uji Formil UU Pemilu

JAKARTA (KR) - Mahkamah Konstitusi (MK) menolak permohonan uji formil Pasal 169 huruf q Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum (Pemilu) sebagaimana dimaknai Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 90/PUU-XXI/2023 tentang syarat usia calon presiden (capres) dan calon wakil presiden (cawapres).

Permohonan perkara uji formil tersebut diajukan oleh mantan Wakil Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Denny Indrayana dan Guru Besar Hukum



Ketua Mahkamah Konstitusi (MK) Suhartoyo (kanan) berbicara dengan Hakim Konstitusi Saldi Isra di sela sidang perkara Nomor 145/PUU-XXI/2023 mengenai uji formil batas usia capres-cawapres di Gedung MK, Jakarta, Selasa (16/1/2024).

Analisis Mitos APK

Dr Sumbo Tinarbuko



MITOS alat peraga kampanye (APK) setiap lima tahun diperpanjang kesakralannya. Mengapa demikian? Seperti halnya daur hidup surat izin mengemudi (SIM), APK dalam konteks kampanye pemilu, dimitoskan menjadi jaminan kartu suara tembus dicoblos calon pemilih.

Benarkah demikian? Tentu tidak sepenuhnya betul. Bagi pemburu lowongan pekerjaan (loker) politik, mitos APK dijadikan pembenaran menghamburkan uangnya untuk belanja APK. Pembenaran semu seperti itu diyakini sebagai jalan tol untuk mendongkrak elektabilitas dirinya.

Dampaknya? Kemerdekaan visual milik masyarakat segaja mereka privatisasi menjadi kepunyaan pemburu loker politik (capres-cawapres, calon anggota DPRD/DPR RI/DPD). Selanjutnya, atas nama mitos APK mereka sengaja mengubah dirinya menjadi hantu visual di ruang publik.

Sebagai hantu visual, mereka menampilkan dirinya di ruang publik serta di seluruh ruas jalan berikut simpangannya. Lewat APK, hantu visual bergelantungan di dahan dan batang pohon, tiang telepon dan anim listrik. Juga di penyangga lampu penerangan jalan dan rambu lalu lintas. Jembatan, bangunan heritage, taman kota, bantaran sungai.

Sudah cukupkah? Belum! Mereka terus mengganggu kemerdekaan visual masyarakat. Pagar, tembok,

* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:52	15:15	18:07	19:22	04:11
Rabu, 17 Januari 2024	Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY				

KEBAKARAN TEMPAT KARAOKE DI TEGAL Polisi Periksa 11 Saksi

TEGAL (KR) - Polisi telah memeriksa 11 saksi dalam penyelidikan kasus kebakaran tempat karaoke di Jalan Veteran Kota Tegal Jawa Tengah, yang terjadi pada Senin (15/1). Para saksi yang sudah dimintai keterangan tersebut akan disampaikan dalam pers rilis di Mapolres Tegal Kota AKP Darwan ketika dihubungi di Semarang, Selasa (16/1) mengatakan, polisi juga berencana untuk meminta keterangan pemilik atau pengelola tempat karaoke tersebut. Namun demikian, belum bisa memastikan adanya tindak pidana dalam peristiwa nahas tersebut. "Kami juga tunggu hasil pemeriksaan Labfor Polda, karena belum turun hasilnya," katanya.

Darwan mengatakan, keterangan resmi tentang penanganan peristiwa kebakaran yang menewaskan enam orang tersebut akan disampaikan dalam pers rilis di Mapolres Tegal Kota, Rabu (17/1) hari ini. Sebelumnya, kebakaran melanda sebuah tempat karaoke di Jalan Veteran, Kota Tegal, Senin (15/1) pagi. Enam orang tewas dalam kejadian tersebut dan lima korban luka harus dirawat di rumah sakit. Para korban tewas tersebut diduga mati lemas akibat menghirup karbondioksida.

(Ant/Has)-d

Tata Negara Universitas Gadjah Mada (UGM) Zainal Arifin Mochtar.

"Mengadili: dalam provisi, menolak permohonan provisi para pemohon; dalam pokok permohonan, menolak pokok permohonan para pemohon untuk seluruhnya," kata Ketua MK Suhartoyo saat membacakan amar putusan di Gedung MK RI Jakarta, Selasa (16/1).

Sebelumnya, Denny Indrayana dan Zainal Arifin Mochtar mengajukan petitum provisi dan petitum pokok permohonan pada perkara yang teregistrasi dengan Nomor 145/PUU-XXI/2023 ini. Dalam provisi tersebut, di antaranya para pemohon meminta MK menyatakan menunda berlakunya ketentuan Pasal 169 huruf q UU Pemilu sebagaimana yang telah dimaknai dengan Putusan MK Nomor 90/PUU-XXI/2023.

* Bersambung hal 7 kol 1

FOKUS PADA TUGAS PEMERINTAHAN Presiden Tak Terganggu Wacana Pemakzulan

JAKARTA (KR) - Presiden RI Joko Widodo tidak terganggu menanggapi wacana pemakzulan Presiden di tengah tahapan Pemilu 2024. Presiden lebih berfokus pada tugas pemerintahan yang makin berat dan berbagai proyek yang harus diselesaikan, terutama pada tahun terakhir masa jabatannya.

"Ya tentu beliau tidak terlalu terganggu dengan wacana ini karena beliau tetap bekerja seperti biasanya," kata Koordinator Staf Khusus Presiden Ari Dwipayana di Gedung Kementerian Sekretariat Negara, Jakarta, Selasa (16/1).

Menurut Ari, wacana pemakzulan tersebut merupakan bagian dari penyampaian pendapat atau kritik dalam perspektif demokrasi yang sah-sah saja untuk dilakukan. Namun, kepentingan nasional harus diutamakan agar situasi politik tidak makin panas dan berpotensi mengganggu persatuan dan kesatuan bangsa. "Jadi, kita jaga situasi yang kondusif ini jangan sampai memunculkan polarisasi politik," katanya.



Ari Dwipayana

Selain itu, syarat pemakzulan juga harus melewati ujian politik yang melibatkan tiga lembaga, yakni DPR RI, Mahkamah Konstitusi, dan MPR RI. Tindakan yang dilakukan di luar mekanisme tersebut, menurut Ari, merupakan tindakan inkonstitusional.

Di tengah wacana pemakzulan yang bergulir, Ari menekankan bahwa kepercayaan masyarakat kepada Presiden Jokowi masih cukup tinggi, di atas 75 persen. Tak hanya di level survei, antusiasme masyarakat di daerah juga sangat tinggi saat menyambut Presiden berkunjung ke daerah dan berdialog bersama mereka.

* Bersambung hal 7 kol 5

TIMPA MOBIL MILIK MABES POLRI Pohon Besar Depan Rumah Prabowo, Tumbang

mobil dan menutupi jalan oleh Suku Dinas Kehutanan. "Untuk sementara akses jalan sementara masih

di tutup, ucapanya. Isnawa menambahkan kerugian mobil atas nama milik ibu Sri Wahyuni ter-

sebut masih dalam pengkajian. Selain pohon tumbang Badan Penanggulangan

Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta juga melakukan antisipasi genangan

* Bersambung hal 7 kol 5



Petugas membersihkan bagian dari pohon yang tumbang di kawasan Kertanegara, Jakarta, Selasa (16/1/2024).

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● SABTU 13 Januari 2024 malam, saya mampir di warung wedang bajigur Ramingkem di Sutodirjan Pringgokusuman, Gedongtengan Yogyakarta. Tepat di depan warung tersebut ada gerai mungil memasang tulisan yang mengundang tanda tanya, "Depot Makan Mama Fenny: Terima Pesanan Gordyn". (Yohanes Siyamta, Sidomulyo TR IV/345 RT 17 RW 05 Bener, Tegareljo Yogyakarta 55243)-d